

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada pekerjaan *pylon* jembatan pada studi kasus Proyek Pembangunan Jembatan Musi IV Kota Palembang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi bahaya, diperoleh 65 potensi bahaya yang mungkin terjadi pada pekerjaan *pylon* jembatan *cable-stayed*.
2. Berdasarkan analisis risiko, didapatkan hasil bahwa terdapat 3 bahaya dengan risiko tertinggi, diantaranya: baja tulangan terjatuh dan *mixer truck* terguling dengan total risiko sebesar 13 serta *climbing formwork* ambruk dengan total risiko sebesar 12,75.
3. Pengendalian utama yang dilakukan untuk menanggulangi bahaya tersebut diantaranya dengan menghitung LCR (*Lifting Capacity Ratio*) *tower crane*, inspeksi terhadap *mixer truck*, dan pemasangan angkur pada *climbing formwork*.
4. Rasio antara biaya risiko dan biaya keselamatan berdasarkan pada konversi terhadap *cost* menunjukkan semakin besar nilai rasio maka semakin besar pula selisih biaya risiko dan biaya keselamatan yang berarti pengendalian yang dilakukan sudah efektif dan sesuai dengan prinsip *cost of effectiveness* dimana biaya serendah-rendahnya mampu mengurangi risiko yang setinggi-tingginya. Rasio minimum sebesar 1,01 pada pekerjaan *curing* dan rasio maksimum sebesar 33,76 pada pekerjaan perakitan tulangan *pylon*.
5. Parameter yang menentukan besarnya biaya kerugian adalah tingkat kemungkinan dan keparahan dari tiap bahaya yang telah diidentifikasi. Pada penelitian ini, bahaya dengan risiko tertinggi adalah *climbing formwork* ambruk dengan total biaya kerugian sebesar Rp 1.293.676.733,00.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang diharapkan untuk dapat melakukan penelitian ini dengan mengidentifikasi kasus kecelakaan lebih rinci dan dapat meninjau apa saja pengendalian risiko yang dapat meminimalisir kasus kecelakaan konstruksi yang akan terjadi. Kepada pihak praktisi dalam bidang konstruksi agar dapat memperhatikan perencanaan keselamatan konstruksi sebelum memulai seluruh pekerjaan agar dapat menghindari kecelakaan yang terjadi dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan.